

Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Oleh:

Yolanda Aprilia Safitri

Ruci Arizanda Rahayu

Program Studi Akuntansi

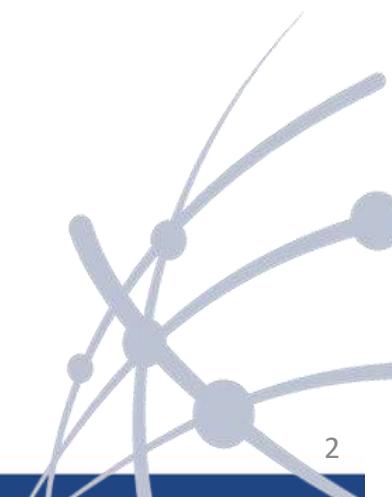
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

Pendahuluan

Hal terpenting dalam hidup adalah membuat pilihan dan keputusan karir yang tepat, yang memberikan kontribusi signifikan bagi individu dan menjadi dasar keyakinan mendasar dan tujuan hidupnya [1]. Proses perencanaan karir tidak hanya selesai ketika seseorang mencapai karir yang diinginkan. Namun mencakup juga aktivitas individu dalam membuat komitmen yang perlu dilakukan untuk mendukung tujuan keputusan yang ditentukan. Dibutuhkan pengetahuan yang progresif dan futuristik yang memikirkan kepentingan karirnya di masa depan [2].

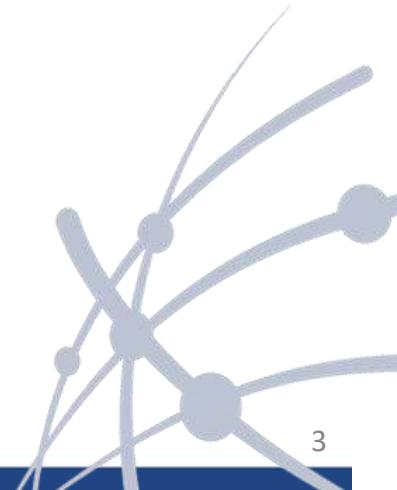
Untuk memiliki karir yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, mahasiswa harus meningkatkan kinerja dan tanggung jawabnya untuk menghadapi tantangan dan persaingan di dunia kerja [3]. Meski berkarir sebagai akuntan dinilai memiliki prospek yang baik, namun diperkirakan jumlah lulusan akuntansi yang memilih berkarir di bidang akuntansi di Indonesia masih sangat sedikit. Berdasarkan data yang dipublikasikan di website Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tahun 2020, diketahui bahwa Indonesia memiliki lebih dari 35.000 lulusan S1 akuntansi setiap tahunnya, namun hanya 2.064 akuntan publik yang tersertifikasi [4].



Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diperoleh adalah “Apa saja faktor penentu dalam memilih karir sebagai akuntan publik berdasarkan lima faktor (Penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar, nilai-nilai sosial, dan pelatihan profesional)??”.

- Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
- Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
- Apakah pertimbangan pasar berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
- Apakah nilai-nilai social berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
- Apakah pelatihan professional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?



Metode

1. Jenis penelitian kuantitatif
2. Data primer diperoleh dari kuisioner yang diisi langsung oleh responden penelitian

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2021, 2022, 2023 Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 405 mahasiswa. Sampel dihitung menggunakan rumus sloin dengan Tingkat akurasi 10% sehingga diperoleh 81 sampel

Populasi dan Sampel

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarluaskan kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan.
2. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hipotesis



Hasil

Uji Statistik t

Model 1		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.165	3.073		0.705	.483
	Penghargaan Finansial	.797	.236	.292	3.377	.001
	Lingkungan Kerja	-.357	.165	-.213	-2.168	.033
	Pert. Pasar	.738	.130	.599	-.205	.838
	Nilai Sosial	.042	.204	.021	5.685	.000
	Pel. Profesional	.358	.194	.193	1.848	.068

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penghargaan Finansial (X1) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkariir sebagai Akuntan publik (Y)
2. Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkariir sebagai Akuntan publik (Y)
3. Pertimbangan Pasar (X3) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkariir sebagai Akuntan publik (Y)
4. Nilai-nilai Sosial (X4) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkariir sebagai Akuntan publik (Y)
5. Pelatihan Profesional (X5) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkariir sebagai Akuntan publik (Y)

Pembahasan

1. Hubungan Penghargaan Finansial dengan Minat Mahasiswa Berkariir sebagai Akuntan Publik

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penghargaan finansial berdampak besar pada minat mahasiswa untuk berkariir sebagai akuntan publik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 3,377 yang lebih besar daripada t-tabel (1,661), serta nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Yang berarti variabel independent, yaitu penghargaan finansial (X1) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan publik (Y).

2. Hubungan Lingkungan Kerja dengan Minat Mahasiswa Berkariir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian, Lingkungan kerja telah terbukti memengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,168 yang lebih besar daripada t tabel (1,661) dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$. Yang berarti variabel independent, yaitu lingkungan kerja (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan publik (Y).

3. Hubungan Pertimbangan Pasar dengan Minat Mahasiswa Berkariir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian variabel pertimbangan pasar dengan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan publik ditunjukkan oleh pertimbangan pasar. Sebagai bukti, nilai signifikansi $0,838 > 0,05$, dan nilai t hitung sebesar 0,205 lebih rendah dari nilai t tabel (1,661). Yang berarti variabel independent, yaitu pertimbangan pasar (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan publik (Y).



Pembahasan

4. Hubungan Nilai-nilai Sosial dengan Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik

menurut hasil penelitian minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial. Ditunjukkan oleh nilai t-hitung 5,685, yang memiliki nilai lebih besar dari nilai t-tabel (1,661), dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial (X4) sebagai variabel independen yang memengaruhi minat dalam akuntan publik (Y) sebagai variabel dependen.

5. Hubungan antara pelatihan profesional dengan minat mahasiswa dalam meniti karir sebagai akuntan publik

Berdasarkan hasil pengujian variabel pelatihan profesional dengan minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 1,848 yang lebih besar dari t tabel (1,661) dan nilai signifikansi $0,068 > 0,05$. Yang berarti variabel independent, yaitu pelatihan profesional (X5) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat menjadi akuntan publik (Y).



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui tentang imbalan/gaji finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar, nilai-nilai sosial, dan pelatihan profesional. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS, maka dapat diambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi FBHIS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menekuni profesi akuntan publik.
2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi FBHIS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menekuni profesi akuntan publik.
3. Pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi FBHIS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam meniti karir sebagai akuntan publik.
4. Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi FBHIS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam meniti karir sebagai akuntan publik.
5. Pelatihan profesi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi FBHIS Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam meniti karir sebagai akuntan publik.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan wawasan bagi akademisi, mahasiswa, serta lembaga pendidikan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi perusahaan atau organisasi akuntansi dalam menarik lebih banyak lulusan akuntansi untuk bergabung dalam profesi akuntan publik.



Referensi

SCAN ME



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

